

PENUTUP

Tafsīr bil-ma'sūr merupakan salah satu bentuk penafsiran al-Qur'an yang sumber penjelasannya, ayat al-Qur'an sendiri, Hadis Rasul, pendapat para Sahabat atau Tabi'in. Tafsir semacam ini mempunyai kelebihan, karena penjelasannya hampir mendekati maksud dan makna al-Qur'an yang dikehendaki oleh Allah Swt. Namun, mempunyai kelemahan, yaitu bercampurnya riwayat-riwayat yang dijadikan sumber penjelasannya, antara riwayat yang sahih atau yang da'if.

B. SIMPULAN

1. Tarjih dapat ditrapkan pada saat terjadi percampuran riwayat-riwayat yang menjadi tafsiran ayat-ayat al-qur'an dalam tafsir bil-ma'sur.

2. Metode tarjih dalam operasionalnya, mampu menetapkan dan memastikan riwayat-riwayat yang benar dan sah, serta yang palsu.

C. SARAN-SARAN

Sebagaimana data-data yang ditemukan dalam studi ini, penulis sarankan kepada para peneliti, terutama calon-calon sarjana untuk lebih giat membahas kitab-kitab tafsir bil-ma'sūr dalam upaya memurnikan riwayat-riwayat tafsir yang terdapat di dalamnya.

Agar lebih mengefektifkan salah satu darma dari "Tri Dharma" Perguruan Tinggi, maka di bawah naungan Balai - Praktikum/Penelitian dibentuk komisi khusus yang mengkaji dasar-dasar pengamalan ajaran Islam oleh Fakultas Syari'ah.